

Pengaruh Kepemimpinan Strategi Dan Modal Intelektual Terhadap Keunggulan Bersaing

Juldin Gobel¹, Abd. Rahman Pakaya², Endi Rahman³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: juldingobel03@gmail.com

Abstract: *The research aims to determine the impact of strategic leadership and intellectual capital on competitive advantage. The method used in this present research is quantitative with a descriptive approach, while the data used are primary data obtained from questionnaire distribution to the owners or managers of cafes and restaurants in Gorontalo city. The research samples are determined by using total sampling from a total population of 40 respondents. The data analysis in this research employs multiple linear regression. The research findings indicate that 1) the strategic leadership impacts the competitive advantage positively and significantly, 2) the intellectual capital impacts the competitive advantage positively and significantly, and 3) simultaneously, the strategic leadership and intellectual capital impact the competitive advantage significantly, in addition, the coefficient of determination in this research is 60.5% meaning that the variability of competitive advantage can be elucidated by the strategic leadership and intellectual capital for 60.5%.*

Keywords: *Strategic Leadership; Intellectual Capital; Competitive Advantage*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Strategi dan Modal Intelektual Terhadap Keunggulan Bersaing. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pemilik atau manajer perusahaan café dan Restoran di Kota Gorontalo. Sampel dalam penelitian mengambil sampel jenuh dari jumlah populasi sehingga sampel berjumlah 40 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan 1) kepemimpinan strategi berpengaruh positif signifikan terhadap keunggulan bersaing, 2) modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap keunggulan bersaing, dan 3) kepemimpinan strategi dan modal intelektual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 60,5% yang berarti variabilitas keunggulan kompetitif dapat dijelaskan oleh kepemimpinan strategi dan keunggulan bersaing sebesar 60,5%.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Strategi; Modal Intelektual; Keunggulan Bersaing*

PENDAHULUAN

UKM di Indonesia mempunyai pengaruh yang strategis dalam pembangunan, hal ini ditunjukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang dinyatakan bahwa untuk daya saing bangsa salah satu kebijakan pembangunan dalam jangka panjang adalah mempercepat perekonomian domestik berbasis keunggulan masing-masing wilayah menuju keunggulan kompetitif. Selain itu didukung oleh PerMen No.24/Per/M.KUKM/IX/2015 Bidang usaha yang akan diinkubasi oleh inkubator wirausaha adalah point c. yaitu jasa yang inovatif dan industri kreatif, dan berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 54 Tahun 2010 tentang bidang pengadaan barang dan jasa pemerintah memberikan perhatian besar pada penggunaan produk dan jasa dalam negeri, kesempatan usaha bagi kelompok UKM kategori produk kreatif dan inovatif, Kemudian Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM UU RI No. 9 tahun 1995 yang dikembangkan selanjutnya pada Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM UU RI No. 22 tahun 2016, tentang sentra usaha produktif yang berskala kecil dan menengah yang kegiatan usahanya berkaitan dengan produk unggulan daerah dengan pengembangan upaya kreatif melalui produk kreatif. Berdasarkan penelitian The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) pada

tahun 2007. UKM di Indonesia sangat optimis untuk terus dikembangkan karena sekitar 64% pengusaha UKM di Indonesia mempunyai peluang untuk menambah investasi pengembangan bisnis sekitar 44%. Nurita (2012) dalam artikelnya tentang UKM dan Perekonomian Indonesia, menyatakan bahwa Keberadaan UKM sebagai bagian dari seluruh entitas usaha Nasional merupakan wujud nyata kehidupan ekonomi yang beragam di Indonesia, Oleh karena itu penempatan peran UKM merupakan salah satu pilar utama dalam mengembangkan sistem perekonomian, namun hingga saat ini pada kenyataannya kemajuan UKM masih jauh tertinggal dan belum memuaskan bahkan masih sangat kecil hasilnya dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar.

Dunia bisnis yang memicu lingkungan kompetitif, telah memacu setiap organisasi untuk terus meningkatkan dan memaksimalkan usaha serta potensi usaha mereka. Kota Bandung sendiri jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dalam menghadapi persaingan yang ketat seperti saat ini, perusahaan kecil maupun menengah harus memperhatikan strategi yang dimilikinya agar mampu menghadapi persaingan itu. Salah satu strategi yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk dapat bertahan di dalam persaingan yang ketat adalah strategi bersaing. Strategi bersaing dapat digambarkan sebagai sebuah proses bagaimana perusahaan membangun dan mengembangkan berbagai sumber daya strategiknya yang memiliki potensi untuk menghasilkan keunggulan bersaing.

persaingan yang semakin tinggi, kepemimpinan merupakan hal yang dibutuhkan, salah satunya adalah kepemimpinan strategis. Kepemimpinan strategis lebih jauh berarti kemampuan yang dimiliki pemimpin untuk mengelola, mengkoordinasikan, memengaruhi serta memotivasi dan meningkatkan kinerja orang-orang yang dipimpinya untuk mencapai tujuan organisasi khususnya di UKM Cafe dan restoran

Pada akhirnya persaingan adalah inti dari keberhasilan dan kegagalan sebuah perusahaan. Keunggulan bersaing pada dasarnya berkembang dari intelektual yang mampu diciptakan oleh perusahaan bagi pembelinya yang melebihi biaya perusahaan dalam menciptakannya. Kompetensi atau persaingan adalah kata yang tidak pernah akan hilang dari buku catatan dunia bisnis. Tingginya tingkat persaingan dalam berbagai bidangbisnis saat ini menuntut setiap manajemen perusahaan menemukan strategi khusus untuk menciptakan keunggulan bersaing sehingga dapat menempatkan perusahaannya pada posisi yang di harapkan, sekaligus mampu sekaligus mampu mempertahankan posisi tersebut.

Perusahaan yang berupaya harus memenangkan persaingan dalam industry bisnisnya adalah perusahaan Cafe dan Restoran di kota Gorontalo yang sampai saat ini masih mampu bertahan dan menyeimbangi dalam industry bisnis yang bergerak di bidang UMKM, persaingan yang semakin tinggi, kepemimpinan merupakan hal yang dibutuhkan, salah satunya adalah kepemimpinan strategis. Kepemimpinan strategis lebih jauh berarti kemampuan yang dimiliki pemimpin untuk mengelola, mengkoordinasikan, memengaruhi serta memotivasi dan meningkatkan kinerja orang-orang yang dipimpinya untuk mencapai tujuan organisasi khususnya di UKM Cafe dan restoran. memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan secara efektif dan lebih menguntungkan di bandingkan dengan para pesaing lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 menejer dan pemilik café, restoran di Kota Gorontalo dengan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji t serta koefisien determinasi (Rsquare).

HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Kepemimpinan Strategi terhadap Keunggulan Bersaing Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 3,904 > t-tabel 2,026 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan Strategi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing (Y).
2. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Keunggulan Bersaing Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 2,634 > t-tabel 2,026 dan nilai signifikansi 0,011 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Intelektual (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing (Y).

3. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari F-tabel. Hal yang sama pula dapat dilihat pada tingkat signifikansi, yakni nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti bahwa variabel bebas (Kepemimpinan Strategi dan Modal Intelektual) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing (Y).

PEMBAHASAN

Keunggulan bersaing merupakan hal yang sangat penting dari kinerja perusahaan dalam pasar yang kompetitif (Yuliana & Khoiriyah, 2018). Menurut David & David (2016:7) manajemen strategik adalah semua hal tentang memperoleh dan mempertahankan keunggulan bersaing, hal ini dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang secara khusus dilakukan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan pesaing. Ketika perusahaan dapat melakukan sesuatu yang tidak bisa dilakukan pesaing atau memiliki sesuatu yang diinginkan pesaing hal tersebut menggambarkan keunggulan bersaing.

Salah satu yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing adalah adanya kepemimpinan yang kuat dalam mengatur strategi yang biasa disebut dengan kepemimpinan strategi. Kepemimpinan strategi merupakan proses pembentukan visi masa depan, yang kemudian mengkomunikasikannya kepada bawahan dengan tujuan untuk memotivasi dan merangsang bawahan untuk terlibat dalam pertukaran strategi mendukung dengan rekan-rekan dan bawahan (Elenkov et al., 2005). Rowe (2001) menambahkan kepemimpinan strategi merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar mampu mengambil keputusan dalam aktivitas sehari-hari yang akan meningkatkan kelangsungan hidup organisasi dalam jangka panjang dan disaat yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kepemimpinan strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada Café dan Restoran yang berada di Kota Gorontalo. Berpengaruh positifnya hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa dengan semakin baik kepemimpinan strategi yang dilakukan maka akan meningkatkan keunggulan bersaing dari Café dan Restoran yang berada di Kota Gorontalo. Modal intelektual adalah salah satu penggerak yang menghasilkan nilai (value) pada perusahaan. Untuk memperoleh dan memelihara keunggulan bersaing dibutuhkan modal manusia yang memiliki kapabilitas berupa komitmen dan kompetensi, yang berwujud dalam kreativitas; inovasi; bersemangat; dan efektif serta efisien dalam membangun customer value dan uniqueness.

Hubungan modal intelektual dan keunggulan bersaing dapat dipahami dengan mengetahui bagaimana cara mengelola modal modal untuk memaksimalkan kontribusinya terhadap organisasi. Yaitu, perusahaan mengkonversi kapabilitas karyawannya menjadi milik perusahaan. Tujuannya adalah untuk mempertahankan posisi bersaing perusahaan. Selain itu juga modal pelanggan merupakan sumber penting dalam menentukan keunggulan bersaing, artinya semakin tinggi modal pelanggan akan menyebabkan keunggulan bersaing yang dimiliki perusahaan akan semakin bertahan lama.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada Café dan Restoran yang berada di Kota Gorontalo. Koefisien positif dalam hasil penelitian ini diartikan bahwa semakin baik modal intelektual maka akan meningkatkan keunggulan bersaing pada Café dan Restoran yang berada di Kota Gorontalo. Adapun besaran koefisien yang artinya setiap perubahan modal intelektual sebesar satu persen kearah positif, maka akan meningkatkan keunggulan bersaing pada Café dan Restoran yang berada di Kota Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa secara simultan Kepemimpinan Strategi dan Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada Café dan Restoran yang berada di Kota Gorontalo. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F-hitung yang lebih besar dari nilai F-tabel. dengan nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai alpha.

Kepemimpinan strategi mampu membantu menjelaskan visi seorang pemimpin kepada bawahannya dengan tujuan agar mampu secara bersama-sama mendorong perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing dan superior performance (Agyapong et al, 2013). Ireland & Hitt (2008) menambahkan bahwa hasil dari kepemimpinan strategi akan dapat membantu organisasi untuk mencapai kinerja yang unggul dibanding dengan pesaing yang lain. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa organisasi atau perusahaan yang mampu menerapkan kepemimpinan strategi

dengan baik maka organisasi atau perusahaan tersebut dapat mencapai keunggulan bersaing dalam persaingan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepemimpinan strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada Café dan Restoran yang berada di Kota Gorontalo. Berpengaruh positifnya dengan Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 (Kepemimpinan Strategi) sebesar 0,533 atau sebesar 53,3% menunjukkan setiap perubahan variabel Kepemimpinan Strategi sebesar 1% maka akan meningkatkan Keunggulan Bersaing sebesar 53,3%. hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa dengan semakin baik kepemimpinan strategi yang dilakukan maka akan meningkatkan keunggulan bersaing dari Café dan Restoran yang berada di Kota Gorontalo.
2. Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada Café dan Restoran yang berada di Kota Gorontalo. Dengan nilai Koefisien Regresi Variabel X2 (Modal Intelektual) sebesar 0,251 atau sebesar 25,1% menunjukkan setiap perubahan variabel Modal Intelektual sebesar 1% maka akan meningkatkan Keunggulan Bersaing sebesar 25,1%. Koefisien positif dalam hasil penelitian ini diartikan bahwa semakin baik modal intelektual maka akan meningkatkan keunggulan bersaing pada Café dan Restoran yang berada di Kota Gorontalo.
3. Secara simultan Kepemimpinan Strategi dan Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada Café dan Restoran yang berada di Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Haris Budiyo. 2004. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anugrah, I. W., & Wetan, K. B. (2017). UKM Café dan Restoran. 3(3), 78–88.
- Cahyati, A. D. (2012). Intellectual Capital: Pengukuran, Pengelolaan Dan Pelaporan. JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi, 3(01). <https://doi.org/10.33558/jrak.v3i1.144>
- David L. Morgan (2015); *Intergrating Qualitative & Quantitative Methods; Pragmatik Approach*; Sage, Los Angels, London
- Han, & Goleman. (2019). Pengaruh keunggulan bersaing dan Kinerja Usaha terhadap Orientasi Pasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Helmiatin, H. (2015). Optimalisasi Peran Modal Intelektual Terhadap Kinerja Karyawan. *Etikonomi*, 14(1), 51–68. <https://doi.org/10.15408/etk.v14i1.2263>
- Jahidi, I., & Hafid, M. (2017). Transformasional Leadership Dan Servant Leadership: Tantangan Kepemimpinan Dalam Menghadapi Era Global. *CosmoGov*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v3i2.14730>
- Kadarningsih, A. (2013). Keunggulan Bersaing; Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dan Dampaknya pada Kinerja Selling-In. *Media Ekonomi & Teknologi Informasi*, 21(1), 01–18.
- Mulyana, M., & Sutapa, S. (2014). Peningkatan Kapabilitas Inovasi, Keunggulan Bersaing dan Kinerja melalui Pendekatan Quadruple Helix: Studi Pada Industri Kreatif Sektor Fashion. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 13(3), 304–321. <https://doi.org/10.12695/jmt.2014.13.3.5>
- Nurhanifah, R. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Dan Keunggulan Kompetitif Terhadap Kinerja Keuangan. Skripsi, 25–27
- Pasar, P. O., Terhadap, B., & Pemasaran, K. (2017). Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, Orientasi Kewirausahaan melalui Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran. *Journal of Economic Education*, 6(2), 114–123. <https://doi.org/10.15294/jeec.v6i2.19297>

- Sugiono, E., Efendi, S., & Sumardi, R. (2019). Peran inovasi sebagai mediasi hubungan antara modal intelektual dengan keunggulan bersaing ukm. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 4, 543–556.
- Triyana, U., & Setiawardani, M. (2017). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dalam Industri Kreatif Sektor Usaha Minuman Thai Tea Di Kota Bandung. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 40012, 1004–1015.
- Tucker, L. (2013). Strategic leadership. *Strategic Sport Development*, 197–216. <https://doi.org/10.4324/9780429430794>
- Agyapong, A., & Boamah, R. B. (2013). Business strategies and competitive advantage of family hotel businesses in Ghana: The role of strategic leadership. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 29(2), 531- 544.
- Ireland, R., & Hitt, M. (2008). Achieving and Maintaining Strategic Competitiveness in the 21st century: the role of strategic leadership. *Academy of Managerial Executive*, 19.